BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dibangun di atas kepercayaan kepada manusia, oleh karena itu pendidikan adalah sebagai tindakan cinta kasih yang memberi ruang kepada masyarakat untuk meneliti dan menganalisa realitas yang fungsinya memberi bekal kepada setiap pelaku pendidikan, sehingga menjadi modal pedoman kelak dalam menjalani realitas kehidupan pelaku didik tersebut.

Salah satu tantangan yang dialami dalam mempertahankan kesadaran pendidikan adalah pola pikir masyarakat yang mengesampingkan akan pentingnya dunia pendidikan, yang dapat memperlambat dan menghalangi kesadaran tersebut, Masalah lain dalam dunia pendidikan yaitu pendapatan ekonomi masyarakat yang mempengaruhi kinerja dalam pendidikan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka pemerintah selaku lembaga pendidikan harus terus berupaya dalam meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia).

Proses meningkatkan pendidikan pengajaran dan pelatihan memerlukan wadah yaitu melakukan salah satunya dengan didirikan sekolah sehingga mempermudah penyelenggaraan atau aktifitas pendidikan, Aktifitas pendidikan juga membutuhkan tenaga pengajar, sarana dan prasarana yang selalu mendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

Seiring kemajuan pendidikan bermunculan sekolah-sekolah yang dapat memberikan dampak persaingan diantara penyelenggara pendidikan dalam perekrutan perserta didik; sehingga di beberapa instansi atau lembaga dalam aktifitas pendidikan ditemukan kekurangan peserta didik. Dipihak penyelenggara pendidikan satu sama lain terdapat juga *overlap* dalam aktifitas pendidikan, hal tersebut disebapkan karena tidak dibatasi jumlah masuk peserta didik yaitu jumlah minimal dan maksimal peserta didik dan syarat untuk mendirikan sekolah. Maka hal tersebut mengakibatkan persaingan perekrutan oleh masyarakat menjadi peserta didik yang lebih baik di instansi atau lembaga sekolah.

Salah satunya SMA BPPK, sekolah swasta tersebut berada di kota Bandung. SMA Kristen BPPK kepanjangan dari Sekolah Menengah Atas Kristen Badan Perguruan dan Pendidikan Kristen yang berdiri pada tanggal 1 September 1959. Sekolah tersebut diselengagarakan oleh BPPK-GKP (Badan Perguruan dan Pendidikan Kristen-Gereja Kristen Pasundan).

Pada tahun 1990 an perjalanan sekolah tersebut mengalami penurun dalam kompetisi penyelenggaraan pendidikan, antara lain kondisi sekolah berada dalam kecenderungan menurun, gedung-gedung bangunan sekolah mengalami rusak parah tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar, kesejahteraan guru dan karyawan mengalami penurunan, mutu penyelengaraan pendidikan menjadi tidak kompetitif bahkan cenderung di bawah rata-rata, sekolah mengalami kekurangan murid sehingga rumor buruk terhadap SMA Kristen BPPK.

Kenyataan menurunnya prestasi dalam perjalanan SMA Kristen BPPK menambah rumor buruk SMA Kristen BPPK di peserta didik atau pelajar, alumni yang sampai kepada masyarakat. Dengan adanya rumor buruk yang melekat di SMA Kristen BPPK yang diakibatkan banyak faktor; maka pada tahun 2006 dilakukan upaya-upaya perbaikan oleh penyelenggara pendidikan. Tujuannya adalah agar aktifitas pendidikan kembali menjadi ideal; akan tetapi kenyataannya adalah bahwa penurunan jumlah peserta didik yang menggunakan jasa pendidikan di SMA BPPK semakin tajam dibandingkan di tahun-tahun sebelumnya. Peserta didik tercatat 112 siswa di tahun 2012. Hal itu menjadi kondisi yang tidak dapat memenuhi kenyataan dalam kelangsungan terselengaranya pendidikan di sekolah tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah di jabarkan di atas, penulis telah mengidentifikasikan masalah yang ada pada SMA Kristen BPPK sebagai berikut:

A. Terjadinya penurunan jumlah peserta didik
B. Meningkatnya kompetitor saat ini memberi dampak persaingan yang semakin ketat dalam perkembangan pendidikan.
C. Tidak adanya aturan pembatasan penerimaan jumlah siswa baru sehingga terjadi *overlap* di sekolah-sekolah tertentu.
D. Minimnya promosi yang diberikan SMAK BPPK kepada masyarakat saat ini.
E. Terjadinya rumor buruk akibat penurunan prestasi sejak tahun 1990-an dapat berdampak sampai saat ini.
F. Menurunnya prestasi siswa dapat memberi dampak menurunnya minat untuk bersekolah di tempat tersebut.

I.3 Fokus Masalah

Minimnya jumlah siswa dan promosi di SMA Kristen BPPK sehingga saat ini sangat diperlukan kegiatan-kegiatan usaha untuk memunculkan tindakan masyarakat dalam penggunaan jasa yang akan ditawarkan oleh SMA Kristen BPPK. Dengan demikian walaupun ada beberapa masalah yang telah di identifikasi maka batasan masalah yang akan dilakukan adalah Perancangaan Media Promosi SMA Kristen BPPK.

I.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus permasalahan, menyimpulkan beberapa tujuan perancangan sebagai berikut:

A. Menginformasikan, mempengaruhi, mengubah perilaku audiens kepada masyarakat, khususnya promosi kepada calon pengguna jasa pendidikan untuk mengetahui keberadaan dan keadaan SMAK BPPK saat ini.
B. Meningkatkan jumlah murid.